

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meminimalisir Kemiskinan di Kota Kediri (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Kediri)” ini ditulis oleh Nanda Goldia Suwanda NIM. 126404211010, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Citra Mulya Sari, M.E.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kemiskinan, BAZNAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program pemberdayaan belum optimal karena jumlah penerima masih terbatas, pendampingan kurang berkelanjutan, evaluasi belum maksimal, dan partisipasi masyarakat masih rendah sehingga dampaknya belum merata termasuk di wilayah perkotaan seperti Kota Kediri. Hal ini menghambat upaya pengentasan kemiskinan secara optimal. BAZNAS Kota Kediri sebagai lembaga pengelola zakat memiliki peran strategis dalam mengelola dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang telah dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Kediri dalam optimalisasi program pemberdayaan masyarakat dalam meminimalisir urban poverty. 2) Untuk mendeskripsikan kendala yang telah dialami oleh BAZNAS Kota Kediri dalam optimalisasi program pemberdayaan masyarakat dalam meminimalisir urban poverty. 3) Untuk mendeskripsikan solusi yang diberikan BAZNAS Kota Kediri dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami pada saat melakukan pemberdayaan masyarakat untuk meminimalisir urban poverty.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumberdata yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Sedangkan pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program seperti Kediri Makmur dan Kediri Cerdas mampu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. 2) Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kapasitas SDM, partisipasi yang rendah, serta faktor sosial dan kepercayaan. 3) Solusi yang dilakukan meliputi pendampingan, pelatihan, pendekatan berbasis kebutuhan, dan kolaborasi dengan pemerintah, yang secara keseluruhan meningkatkan efektivitas dan dampak program pemberdayaan.

ABSTRACT

Thesis with the title "Optimization of Community Empowerment Programs in Minimizing Poverty in Kediri City (Case Study on BAZNAS Kediri City)" was written by Nanda Goldia Suwanda NIM. 126404211010, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Management and Business, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung supervised by Citra Mulya Sari, M.E.

Keywords: Empowerment, Poverty, BAZNAS

This research is motivated by the empowerment program that is not optimal because the number of recipients is still limited, mentoring is not sustainable, evaluation is not optimal, and community participation is still low so that the impact is not evenly distributed including in urban areas such as Kediri City. This hinders efforts to alleviate poverty optimally. BAZNAS Kediri City as a zakat management institution has a strategic role in managing zakat funds to improve community welfare.

This study aims to describe: 1) To describe the efforts that have been implemented by BAZNAS Kediri City in optimizing community empowerment programs in minimizing urban poverty. 2) To describe the obstacles that have been experienced by BAZNAS Kediri City in optimizing community empowerment programs in minimizing urban poverty. 3) To describe the solutions provided by BAZNAS Kediri City in overcoming the obstacles experienced when empowering communities to minimize urban poverty.

This study uses a qualitative approach with a case study method, data collection is done through observation, interviews, and documentation. The data sources obtained are primary and secondary data sources. While checking the validity of the findings is done with diligent observation and triangulation.

The results of the study show that: 1) Programs such as Kediri Makmur and Kediri Cerdas are able to increase the economic independence of the community. 2) The obstacles faced include low human resource capacity, low participation, and social and trust factors. 3) The solutions implemented include mentoring, training, needs-based approaches, and collaboration with the government, which overall increase the effectiveness and impact of empowerment programs.